

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui studi kasus, yang melibatkan penerapan langsung proses keperawatan dengan fokus pada analisis mendalam terhadap satu unit penelitian, seperti keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Penelitian ini menjelaskan penerapan teknik napas dalam untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker payudara di Puskesmas Bakunase.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien dengan ca mammae di Puskesmas Bakunase.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah implementasi terapi napas dalam untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien ca mammae

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai variabel yang dimaksud atau aspek yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi ini penting untuk melakukan pengukuran variabel yang relevan dan dalam pengembangan alat ukur atau instrumen.

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Nyeri	Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik multidimensi pada intensitas ringan sedang dan berat dengan kualitas tumpul terbakar dan tajam dengan penyebaran dangkal dalam atau lokal dan durasi sementara intermiten dan persistent yang beragam tergantung.	Skala Nyeri	1.Nyeri berkurang 2.Nyeri Hilang
2	Napas	Teknik relaksasi nafas dalam	Standar	

	Dalam	adalah salah satu tindakan keperawatan yang secara fisiologis dapat menurunkan stress. Dengan adanya teknik ini maka penderita diabetes mellitus relaksasi, hipotalamus akan membantu menurunkan aktivitas system saraf simpatis.	Operasional Prosedur Teknik Relaksasi Napas Dalam	
--	-------	---	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian studi kasus ini, data dikumpulkan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta SOP Teknik Relaksasi Napas Dalam. Alat yang digunakan mencakup peralatan untuk pemeriksaan fisik dan teknik relaksasi nafas dalam.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada sub bab ini dijelaskan metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

- b. Wawancara, yang meliputi anamnesis tentang identitas pasien dewasa dengan kanker payudara, keluhan utama, serta riwayat penyakit saat ini, masa lalu, dan keluarga. Sumber data terdiri dari pasien, keluarga, dan perawat lainnya.
- c. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan teknik inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi pada sistem tubuh pasien.
- d. Studi dokumentasi, yang mencakup hasil pemeriksaan diagnostik serta observasi.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bakunase dari tanggal 24 hingga 26 Juni 2024.

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan selama penelitian di lapangan, dari tahap pengumpulan hingga semua data terkumpul. Proses ini melibatkan pengungkapan fakta, membandingkannya dengan teori yang ada, dan menyajikannya dalam bentuk opini dan pembahasan. Teknik analisis meliputi observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi hasil perawatan luka modern selama 3 hari, yang menghasilkan analisis deskriptif, tabel, dan gambar yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dicatat dalam bentuk catatan lapangan, lalu ditranskripsikan. Data wawancara digabung dalam transkrip, kemudian dikoding sesuai topik penelitian. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan nilai normal.

3.9 Etika penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus mematuhi prinsip etika yang ketat. Prinsip-prinsip etika tersebut mencakup:

- 1) Surat Persetujuan (Informed Consent): Dalam penelitian kualitatif, persetujuan yang diperoleh setelah penjelasan (PSP) diperlukan karena studi ini bersifat fleksibel dan seringkali mengakomodasi ide yang tidak direncanakan sejak awal. Peneliti tidak dapat menjelaskan seluruh studi di awal, sehingga persetujuan ini penting.
- 2) Tanpa Nama (Anonymity): Identitas responden tidak dicantumkan; hanya ide mereka yang dicatat. Data disimpan dengan kode untuk menjaga anonimitas.
- 3) Kerahasiaan (Confidentiality): Penulis menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan partisipan dengan menyimpan semua dokumen, seperti persetujuan, biodata, rekaman, dan transkrip wawancara, di tempat yang hanya dapat diakses oleh penulis.
- 4) Keadilan (Justice): Semua subyek penelitian harus mendapatkan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, etnis, atau faktor lainnya.

- 5) Bermanfaat (Beneficence): Penelitian harus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan subyek penelitian, dengan upaya untuk meminimalkan dampak negatif seperti rasa sakit, cedera, stres, atau kematian.
- 6) Kejujuran (Veracity): Peneliti harus menyampaikan kebenaran dan memastikan bahwa subyek benar-benar memahami informasi yang diberikan. Prinsip ini menekankan pentingnya kejujuran dalam komunikasi.